

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, keterampilan serta pengembangan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup. Pada masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai agama. Pengembangan kemampuan tersebut membutuhkan kondisi dan stimulus yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Di usia dini anak mengalami kemajuan yang pesat dalam seluruh aspek perkembangannya, terutama perkembangan fisik yang berkaitan dengan fisik motorik anak.

Motorik adalah semua gerakan yang dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat diartikan sebagai perkembangan diri dari unsur kematangan dan pengendalian tubuh (UNNES, 2008). Secara umum Santrock (2007:204) mengungkapkan bahwa kemampuan motorik terdiri dari motorik kasar dan motorik halus. Dalam kehidupan manusia kemampuan motorik halus merupakan hal yang penting dan sangat diperlukan dalam berbagai aktifitas sehari-hari.

Pengembangan fisik motorik halus terhadap anak-anak usia dini merupakan hal yang penting untuk melatih kekuatan otot-otot kecil serta koordinasi jari jemari anak, pergelangan tangan serta berkreasi dan berimajinasi. Salah satu pengembangan fisik motorik halus yang diberikan kepada anak TK adalah kolase gambar, melalui pembelajaran ini diharapkan anak dapat mengembangkan bakat dan potensinya dalam bidang fisik motorik halus, khususnya kegiatan kolase.

Fenomena yang berkembang saat ini, adalah kegiatan fisik motorik halus hanya menggunakan media yang instan misalnya melalui menggambar, kolase dengan sobekan kertas, mewarnai dan lain sebagainya, sehingga anak merasa bosan dan jenuh ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan fisik motorik halus. Sedangkan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, banyak media yang dapat digunakan. Guru dapat memanfaatkan bahan-bahan atau media dari alam, selain menumbuhkan minat belajar anak, kegiatan yang memanfaatkan bahan alam akan memberikan pembelajaran pada anak bahwa dari kekayaan alam juga bisa menghasilkan karya seni yang indah. Adapun salah satu prinsip pembelajaran di taman kanak-kanak adalah bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat.

Perkembangan lain yang berhubungan dengan kemampuan motorik anak adalah reaksi anak yang cepat dalam menerima stimulus yang

diberikan, semakin baik koordinasi mata dan tangannya maka anak akan semakin tangkas dalam bergerak. Dengan semakin meningkatnya rasa percaya diri anak, maka anak juga akan merasa bangga jika ia dapat melakukan beberapa kegiatan sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siswa kelas B di PGTK Interaktif Harum Mulia Karangnom Klaten, permasalahan yang berkaitan dengan minat belajar anak antara lain sebagai berikut :

1. Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran kolase masih rendah.
2. Kurangnya minat dan konsentrasi belajar anak.
3. Kemampuan anak dalam pengembangan fisik motorik halus masih rendah.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka penulis mencari solusi dari masalah tersebut dengan mengambil judul: “Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Alam pada Siswa Kelompok B di PGTK Interaktif Harum Mulia Karangnom Klaten Tahun 2012”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut : Apakah penerapan kegiatan kolase menggunakan bahan alam dapat meningkatkan

kemampuan fisik motorik halus pada siswa kelompok B di PGTK Interaktif Harum Mulia Karanganom Klaten Tahun 2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perkembangan kemampuan fisik motorik halus yang dicapai melalui kegiatan kolase pada siswa kelompok B di PGTK Interaktif Harum Mulia Karanganom Klaten tahun 2012.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan khususnya bidang pengembangan fisik motorik halus di PGTK Interaktif Harum Mulia tahun 2012.

2. Manfaat Praktis

- a). Bagi guru yaitu mendorong dan meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan materi, media dan metode pembelajaran serta memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.
- b). Bagi anak yaitu meningkatkan keaktifan anak dalam proses pembelajaran serta minat dan kreatifitas belajar anak terhadap materi belajar anak yang diberikan oleh guru.

- c). Bagi Sekolah yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah yang bersangkutan.
- d). Bagi peneliti adalah sebagai langkah penerapan ilmu yang peneliti dapatkan selama dibangku kuliah, sehingga dapat menjadi masukan dalam menyelesaikan skripsi.
- f). Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang serupa dengan penelitian ini, terutama dalam meningkatkan fisik motorik halus.